

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Islam merupakan agama yang universal . Secara ringkas, agama ini mengatur segala aspek kehidupan manusia di dunia, meliputi keyakinan, hukum syariah, moralitas, praktik ibadah, dan bermuamalah. Agama Islam mengatur bagaimana manusia berinteraksi dengan sang pencipta dan satu sama lain. Manusia tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri. Untuk mencapai hal ini, ia harus berinteraksi dengan lingkungannya, terutama dengan sesamanya. Karena sifat dasar manusia tidak dapat terlepas dari bantuan manusia lainnya (*human society*). Manusia harus saling tolong-menolong dan menukar kebutuhan satu sama lain, baik untuk kebutuhan pribadi maupun kolektif. Hal ini dapat dicapai melalui muamalah seperti jual beli, sewa menyewa, pinjam meminjam, dan jenis transaksi lainnya. Manusia melakukan berbagai macam kegiatan mu'amalah untuk memenuhi kebutuhannya tersebut.

Salah satu kegiatan muamalah yang fenomena di masyarakat adalah kebutuhan yang cenderung meningkat. Masyarakat cenderung mempersiapkan diri jauh-jauh sebelum lebaran agar pemenuhan kebutuhan pokok terasa ringan. Baik dengan memesan perlengkapan lebaran sejak awal atau dengan cara menabung.¹ Tabungan adalah simpanan uang yang

¹ Idah Hamidah, Jalaluddin dan Ahmad Damiri, “Analisis Tabungan Paket Lebaran Dalam Perspektif Ekonomi Syariah Di Desa Parung Kecamatan Subang Kabupaten Subang,” *EKSISBANK* 3, No.2 (2019): 149.

dilakukan secara sadar dari penghasilan yang tidak digunakan untuk kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya.

Dalam menanggapi fenomena tersebut masyarakat, terutama di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo, muncul jenis baru yaitu tabungan jangka panjang yang dikenal sebagai tabungan paket lebaran Idulfitri. Tabungan ini berbeda dengan jenis tabungan biasanya karena pembayaran dilakukan secara angsuran sesuai jangka waktu dan berbeda dengan metode tabungan lainnya. Tabungan paket lebaran Idulfitri adalah simpanan yang dilakukan oleh perorangan dengan setoran mingguan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan menjelang lebaran Idulfitri. Hasil setoran diambil H-10 lebaran Idulfitri. Tabungan paket lebaran ini prakteknya dalam Islam, seperti akad *Wadi'ah* ²

Akad *wadi'ah* diartikan sebagai titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum, yang harus dipertahankan dan dikembalikan kapan saja si penitip menginginkannya.³ Akan tetapi, sistem tabungan lebaran ini syaratnya hanya dapat diambil setelah tabungan mencapai 53 minggu baru bisa diambil jika penitip menghendaki. *Wadi'ah* ini adalah simpanan yang bersifat titipan, jadi orang yang menerima titipan harus menggantinya jika terjadi kerusakan karena menjadi tanggung jawabnya dalam menjaga amanahnya.⁴ Akad wadi'ah dalam praktik

² Jaih Mubarak dan Hasanuddin, *Fikih Muamalah Maliyah: Akad Jual-Beli* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2017).

³ Idah Hamidah and Ahmad Damiri, "Analisis Tabungan Paket Lebaran Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah di Desa Parung Kecamatan Subang Kabupaten Subang" 3, no. 2 (2019).

⁴ Rozalinda, *Fikih Ekonomi Syariah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017).hlm.163.

tabungan paket lebaran ini termasuk kategori akad wadiah yad-dhamanah, karena uang yang dititipkan tersebut dikelola oleh pengelola untuk dibelikan paket lebaran atau kebutuhan pokok yang pada nantinya dibagikan kepada anggota sesuai dengan jumlah setoran yang terkumpul.⁵

Tabungan paket lebaran ini hasil tabungannya berupa paket lebaran atau kebutuhan pokok lebaran seperti, kue lebaran, beras, gula, minyak goreng , dan juga daging ayam atau sapi dan kebutuhan pokok lainnya. Namun, jika ada salah satu anggota yang setorannya kurang tidak sesuai dengan jumlah setoran yang ditentukan, maka paket yang diperoleh disesuaikan dengan setoran yang sudah masuk.⁶

Akan tetapi untuk masalah harga barang dalam paket tabungan Lebaran ini berdasarkan perkiraan, dikarenakan harga barang tidak dapat dipastikan pada lebaran Idulfitri yang akan datang. Harga ditentukan dengan mempertimbangkan harga tertinggi pada Lebaran sebelumnya dan menambahkannya 15% untuk mengantisipasi kenaikan harga pada Lebaran berikutnya. Ada risiko yang diterima dalam penetapan harga ini, yang berarti kemungkinan yang akan terjadi, baik yang terduga maupun tidak terduga, serta kemungkinan seseorang akan mendapat keuntungan atau kerugian.⁷ Dalam konteks hukum Islam, ini bukan berkaitan dengan fungsi kegiatan tersebut. Melainkan, berkaitan dengan konsep usahanya dan cara beroperasionalnya, usaha ini termasuk jenis perjanjian. Karena setiap

⁵ Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fikih Muamalah Maliyah: Akad Tabarru'* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2019).hlm.55.

⁶ Ibu Linda Wati, "Penyelenggara Tabungan Paket Lebaran", Wawancara, November 13, 2023.

⁷ Setia Mulyawan, *Manajemen Risiko* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019).hlm.30.

transaksi dalam lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan aturan syariat Islam.⁸

Adapun permasalahan yang dihadapi oleh beberapa anggota tabungan dalam program tabungan paket lebaran Idulfitri ini adalah peserta merasa kompensasi yang diberikan kepada pengelola tidak jelas, harga barang yang dibeli oleh pengelola tidak transparan, kualitas barang tidak dijelaskan, dan pengambilan setoran tabungan tidak diambil tepat waktu.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti penelitian ini, sehingga penulis dalam menyusun skripsi ini memilih judul, **“Analisis Akad Wadi’ah dan Hukum Perikatan pada Tabungan Paket Lebaran Idulfitri Yang di Selenggarakan oleh Perseorangan di Desa Jatisari Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo”**

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan yang diajukan oleh penulis ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Penyetoran Dana tabungan tidak sesuai jumlah yang disepakati
- b. Penggelapan dana Tabungan
- c. Dana Tabungan diambil sebelum waktunya
- d. Ketentuan Tabungan tidak sesuai dengan hukum islam

C. Pembatasan Masalah

⁸ Gemala Dewi, *Aspek-Aspek Hukum Islam Dalam Perbankan Dan Perasuransian Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Persada Media Group, 2004).hlm.29.

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan tidak fokus, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Pembatasan masalah yang dilakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

- a. Kesesuaian Akad Pada pelaksanaan tabungan paket lebaran Idulfitri di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo.
- b. Kajian perlindungan pada tabungan paket lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh perseorangan difokuskan pada aspek analisis akad *wadi'ah* dan hukum perikatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana praktek tabungan paket lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo?
2. Bagaimana Analisis Akad *Wadi'ah* dan Hukum Perikatan tabungan paket lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kuripan Probolinggo?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk Mengetahui praktek tabungan paket lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo

- b. Untuk Mengetahui Analisis Akad Wadi'ah dan Hukum Perikatan pada tabungan paket lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan kontribusi pengetahuan bagi pembaca mengenai Analisis Akad *Wadi'ah* dan Hukum Perikatan pada Tabungan paket lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh perseorangan di Desa Jatisari Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.

b. Secara Praktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai sarana untuk memperdalam ilmu pengetahuan tentang Analisis Akad *Wadi'ah* dan Hukum Perikatan Pada Tabungan Paket Lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh Perseorangan di Desa Jatisari Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.
2. Bagi masyarakat, penelitian yang dilakukan ini bertujuan membantu memberikan pemahaman ilmu yang berkaitan dengan tabungan paket lebaran Idulfitri, serta dapat menjadi suatu pemahaman bagi masyarakat tentang tabungan paket lebaran Idulfitri yang menerapkan Analisis akad wadi'ah dan hukum perikatan.

F. Kajian Pustaka

Untuk memudahkan penelitian, maka penulis melakukan tinjauan Pustaka terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini:

1. Skripsi yang ditulis oleh Lulu Elvirayani yang berjudul “Tinjauan Hukum Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran Perspektif Mazhab Syafi’i (Studi Kasus Di Dusun XXII Pondok Rawa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang)” Dalam penelitian ini, Akad yang digunakan adalah akad *bai’ Salam*. Di Dusun XXII Pondok Rawa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, tabungan paket lebaran ini sudah berlangsung cukup lama dan bertentangan dengan hukum Islam karena mengandung unsur ketidakjelasan atau gharar. Harganya menjadi lebih mahal karena ketidakjelasan. Oleh karena itu, penjual akan dirugikan jika harga naik, dan pembeli akan dirugikan jika harga turun.⁹ Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama terkait tentang tabungan paket lebaran sama-sama menggunakan akad *Wadi’ah*. Untuk perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu akad yang peneliti gunakan menggunakan satu akad yaitu akad wadi’ah sedangkan penelitian di atas menggunakan satu akad yaitu akad bai’ salam.
2. Skripsi yang ditulis oleh Zulichah yang berjudul, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran (Studi Kasus di

⁹ Lulu Elvirayani, “Tinjauan Hukum Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran Perspektif Mazhab Syafi’i (Studi Kasus Di Dusun XXII Pondok Rawa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang),” *Fakultas Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan* (1441 H 2020).

KUD “Darma Tani” Kec. Boja Kab. Kendal)”, Skripsi ini membahas tentang penggunaan dua akad yaitu akad *wadi’ah yad dhamanah* dan *bai’ istishna* yang dalam hukum Islam tidak sah dalam satu transaksi terdapat dua akad sekaligus.¹⁰ Persamaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu sama-sama terkait tentang tabungan paket lebaran dan sama-sama menggunakan akad *wadi’ah yad dhamanah*. Untuk perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu Penelitian diatas obyek penelitiannya di KUD lembaga yang sudah resmi, sedangkan peneliti meneliti tabungan yang hanya dikelola oleh perseorangan.

3. Skripsi dengan judul Pelaksanaan Akad Wadi’ah pada Produk Simpanan Qurban dan Hari Raya di KSPP Bina Umat Mandiri Boyolali (Studi Analisi dalam Perspektif Fikih dan Fatwa DSN-MUI Nomor: 02/DSN-MUI/IV/2000) oleh Siti Rukmana pada tahun 2019 (IAIN Surakarta). Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan akad Wadi’ah pada simpanan Qurban dan Hari Raya di KSPPS Bina Umat Mandiri sesuai dengan fatwa DSN-MUI diantaranya yaitu sebagai berikut : Bersifat titipan, Pada praktiknya produk simpanan Qurban dan Hari Raya di KSPPS Bina Umat Mandiri ini bersifat simpanan, rukun dan syarat sudah terpenuhi dengan adanya pihak yang menitipkan (nasabah) dan juga pihak menerima titipan (KSPPS), adanya barang

¹⁰ Zulichah, “Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Tabungan Paket Lebaran (Studi Kasus Di KUD ‘Darma Tani’ Kec. Boja Kab. Kendal),” *Semarang : IAIN Walisongo* (2008).

yang dititipkan (uang), dilakukan ijab dan qabul. Pengambilan simpanan, uang yang dititipkan para anggota hanya boleh diambil pada saat menjelang Hari Raya Idulfitri atau Hari Raya Idul Adha saja. Maka dari itu produk simpanan ini sesuai dengan prinsip syariah karena termasuk akad *Wadi'ah* khusus dimana pada akad perjanjian telah disebutkan bahwa pengambilan simpanan pada waktu tertentu saja.¹¹ Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu, sama-sama membahas tentang tabungan atau simpanan Tabungan Paket Lebaran menggunakan akad *Wadi'ah*. Dan Sama-sama pengambilan simpanan dapat diambil di waktu tertentu saja. Untuk Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu: Membahas dua bentuk produk simpanan Qurban dan Hari Raya. Menggunakan Analisis dalam Perspektif Fikih dan Fatwa DSN-MUI Nomor: 02/DSN-MUI/IV/2000. Sedangkan penyusun meneliti tentang tabungan paket lebaran menggunakan Analisis Hukum Islam dan Hukum Positif.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam pembahasan skripsi ini, peneliti menyusun sistematika sebagai berikut:

1. BAB I (Pendahuluan) : Berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi, terdiri dari latar belakang, Identifikasi masalah, Pembatasan Masalah,

¹¹ Siti Rukmana, "Pelaksanaan Akad Wadi'ah Pada Produk Simpanan Qurban Dan Hari Raya Di KSPP Bina Umat Mandiri Boyolali. (Studi Analisa Dalam Perspektif Fikih Dan Fatwa DSN-MUI Nomor: 02/DSN-MUI/IV/2000)," *Skripsi IAIN Surakarta* (2019): 10.

rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

2. BAB II (Landasan Teori): berisi mengenai penjelasan teori-teori yang digunakan dalam penelitian, mencakup topik pembahasan mengenai Analisis Akad Wadi'ah dan Hukum Perikatan Terhadap Tabungan Paket Lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh Perseorangan di Desa Jatisari Kec. Kuripan Kab. Probolinggo.
3. BAB III (Metode Penelitian) : Bab ini berisi mengenai penjelasan teori-teori yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan dalam penyusunan skripsi, meliputi jenis penelitian, metode penelitian, pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV (Hasil Penelitian) : Bab ini membahas mengenai paparan data yang ditemukan oleh peneliti saat berada dilapangan dan gambaran mengenai Analisis Akad Wadi'ah dan Hukum Perikatan terhadap Tabungan Paket Lebaran Idulfitri yang diselenggarakan oleh Perseorangan di Desa Jatisari Kecamatan Kuripan Kabupaten Probolinggo.
5. BAB V (Penutup) : Bab ini menghasilkan kesimpulan dari penelitian ini. Dengan kata lain, bab ini memberikan solusi yang sah untuk masalah yang telah dijelaskan sebelumnya.